

ABSTRAK

Kasus bunuh diri pada mahasiswa terus mengalami peningkatan. Bunuh diri merupakan penyumbang kematian keempat terbesar pada kelompok usia 15-29 tahun yakni usia remaja awal dan remaja akhir. Faktor yang membuat seseorang punya ide untuk bunuh diri, antara lain faktor disharmonis keluarga, faktor kepribadian, dan isolasi sosial. Penelitian ini akan berfokus meneliti analisis faktor-faktor penyebab ide bunuh diri pada mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan signifikansi $< 0,05$. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebanyak 3932 yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini sebanyak 367 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS)*, *Perceived Social Support Family Scale (PSS-Fa)*, *Perceived Social Support Friend Scale (PSS-Fr)*, dan *Beck Scale Suicidal Ideation (BSSI)*.

140 responden yang mengalami stres tinggi hampir setengahnya (41,4%) memiliki ide bunuh diri tinggi. 199 responden yang memiliki dukungan teman kurang, hampir setengahnya (65,8%) memiliki ide bunuh diri tinggi. 219 responden yang memiliki dukungan keluarga kurang hampir setengahnya (58,9%) memiliki ide bunuh diri tinggi. Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan signifikansi $< 0,05$.

Tingkat stres tinggi, kurangnya dukungan sosial dari teman dan keluarga dapat menyebabkan kesepian dan putus asa, yang dapat memicu ide bunuh diri. Untuk mengurangi risiko, diperlukan layanan konseling serta dorongan keterlibatan sosial yang baik.

Kata Kunci : analisis, ide bunuh diri, mahasiswa